

## Edukasi Bahan Pangan Lokal dan Literasi Kreatif untuk Mendukung UMKM Desa Sejak Dini

Roy Ganendo<sup>1</sup>, David Marcellino<sup>2</sup>, Arief Budiharjo<sup>3\*</sup>, Mersa Nia Ramayani<sup>4</sup>, Rena Febriani<sup>5</sup>, Khairunnisa<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu No. 2301, Karang Sari, Baturaja, Tj. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

E-mail: [4rief.budiharjo@gmail.com](mailto:4rief.budiharjo@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5177>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 12 Jan 2026

Revised: 18 Jan 2026

Accepted: 24 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Edukasi, Bahan Pangan Lokal, Literasi Kreatif, UMKM.

#### Keywords:

Education, Food Ingredients, Creative Literacy For Elementary School, MSMEs.



Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap pemanfaatan bahan pangan lokal serta literasi komunikasi kreatif sebagai upaya mendukung penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sejak usia dini. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran siswa SDN 129 OKU, Desa Lekis Rejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi edukatif, pendekatan partisipatif, diskusi interaktif, serta praktik sederhana pengenalan produk pangan lokal dan komunikasi kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai jenis dan manfaat bahan pangan lokal serta kemampuan dasar dalam menyampaikan ide kreatif terkait produk UMKM. Program ini berkontribusi dalam menanamkan kepedulian terhadap potensi lokal dan pengembangan literasi kreatif sejak usia dini.

*This community service program aims to enhance elementary school students' knowledge and awareness of the utilization of local food resources and creative communication literacy as an effort to support the strengthening of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) from an early age. The program was implemented through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) targeting students of SDN 129 OKU in Lekis Rejo Village, Ogan Komering Ulu Regency. The methods applied included educational socialization, participatory approaches, interactive discussions, and simple practical activities introducing local food products and creative communication. The results indicate an improvement in students' understanding of the types and benefits of local food resources, as well as their basic ability to express creative ideas related to MSME products. This program contributes to fostering awareness of local potential.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Roy Ganendo, et al. (2026). Edukasi Bahan Pangan Lokal dan Literasi Kreatif untuk Mendukung UMKM Desa Sejak Dini, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5177>

## PENDAHULUAN

Desa Lekis Rejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu, memiliki potensi bahan pangan lokal yang beragam dan berpeluang dikembangkan sebagai produk unggulan desa. Bahan pangan lokal merupakan sumber daya yang berasal dari lingkungan sekitar dan memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan serta perekonomian masyarakat setempat (Suryana, 2018, p.45). Berbagai komoditas pangan seperti padi, singkong, jagung, pisang, dan kelapa tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga memiliki nilai tambah ekonomi apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan (Mulyani, 2020, p.63).

Namun demikian, pemanfaatan bahan pangan lokal di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek edukasi dan pengenalan kepada generasi muda. Kurangnya pendidikan sejak usia dini mengenai pangan lokal menyebabkan rendahnya kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi pangan daerah sebagai bagian dari kekayaan lokal

(Sulastris & Handayani, 2019, p.112). Kondisi ini berdampak pada minimnya apresiasi terhadap produk lokal serta berkurangnya minat generasi muda untuk terlibat dalam pengembangan ekonomi desa di masa depan.

Pada sisi lain, penguatan literasi komunikasi kreatif menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi kreatif tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, menyampaikan ide, dan berkomunikasi secara efektif (Kemendikbud, 2017, p.8). Pengembangan kemampuan komunikasi kreatif sejak usia sekolah dasar dinilai strategis karena dapat membentuk rasa percaya diri, keberanian berbicara, serta kemampuan promosi sederhana yang relevan dengan aktivitas UMKM (Hidayat, 2021, p.97).

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*) dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui aktivitas nyata dan reflektif (Kolb, 2015, p.31). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep bahan pangan lokal tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul "*Edukasi Bahan Pangan Lokal dan Literasi Komunikasi Kreatif untuk Mendukung UMKM Desa Sejak Dini*" dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 129 OKU, Desa Lekis Rejo. Program ini dirancang sebagai upaya edukatif dan partisipatif untuk menanamkan pemahaman bahwa pangan lokal merupakan kekayaan daerah serta membangun literasi komunikasi kreatif sejak usia dini. Melalui pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung penguatan UMKM desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses edukasi bahan pangan lokal dan penerapan literasi kreatif pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri 129 OKU sebagai upaya penanaman kesadaran awal terhadap potensi UMKM melalui literasi kreatif.

Sumber data dalam kegiatan ini berasal dari data primer yang diperoleh secara langsung selama pelaksanaan kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan peserta didik dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga kegiatan literasi kreatif seperti menggambar, menulis, dan bercerita. Observasi difokuskan pada tingkat partisipasi, pemahaman materi, serta kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan terkait bahan pangan lokal.

Selain observasi, data juga diperoleh melalui tanya jawab terarah dan refleksi singkat yang dilakukan secara nonformal terhadap peserta didik. Teknik ini bertujuan untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai jenis bahan pangan lokal, manfaatnya, serta keterkaitannya dengan aktivitas mikro di lingkungan sekitar. Hasil karya peserta didik berupa tulisan sederhana dan gambar pangan lokal digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan lapangan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan hasil observasi, respons siswa, dan produk literasi yang dihasilkan. Analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas metode edukasi yang diterapkan serta untuk merumuskan rekomendasi pengembangan kegiatan edukasi pangan lokal dan literasi kreatif di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan dalam kegiatan edukasi bahan pangan lokal dan literasi kreatif terhadap peserta didik yang dilakukan berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 129 OKU. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap bahan pangan lokal dan kaitannya dengan aktifitas bahan ekonomi sederhana masih tergolong terbatas sebelum kegiatan

dilaksanakan sebagian besar peserta didik mengenal apa itu bahan pangan lokal, yang hanya sebagai makanan ringan sehari-hari tanpa memahami nilai budaya dan potensinya.



**Gambar 1.** Hasil kreasi peserta didik menggambar bahan pangan lokal

Gambar 1 menampilkan hasil karya peserta didik berupa gambar bahan pangan lokal yang ada dilingkungan sekitar seperti pisang, singkong, dan jagung. Gambar ini merupakan bagian dari literasi kreatif yang bertujuan membantu peserta didik dapat mengenal, memahami, dan mengingat bahan pangan lokal melalui media gambar dan tulis.



**Gambar 2.** peserta didik mengungkapkan pendapat atau kreasinya.

Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta didik berani mengekspresikan ide dari hasil karyanya melalui literasi kreatif yang menceritakan gambar bertema bahan pangan lokal yang bertujuan untuk melatih peserta didik tampil ke depan dengan percaya diri.



**Gambar 3.** hasil foto bersama guru SDN 129 OKU.

Gambar 3 menunjukkan hasil foto bersama guru, setelah kegiatan sosialisasi edukasi terhadap peserta didik kelas IV.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa mampu menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif, khususnya pada sesi diskusi interaktif, dan kegiatan literasi kreatif siswa mampu menyebutkan berbagai jenis bahan pangan lokal yang ada dilingkungan sekitar seperti pisang, singkong, dan jagung, serta menjelaskan pemanfaatannya dalam bentuk produk olahan sederhana.

Hasil observasi ini juga memperlihatkan bahwa kegiatan literasi kreatif, seperti menulis kalimat sederhana dan membaca cerita atau gambar bertema bahan pangan lokal, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide. Produk literasi yang dihasilkan menumbuhkan pemahaman awal peserta didik mengenai ketertarikan antara bahan pangan lokal dan kegiatan usaha kecil dilingkungan masyarakat.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi kreatif dapat menjadi media efektif untuk menumbuhkan nilai kewirausahaan sejak usia dini. Selain itu ditemukan beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, antara lain seperti perbedaan tingkat kemampuan literasi antara peserta didik dan pembatasan waktu pembelajaran. Maka dari itu memerlukan strategi penyampaian fleksibel dan penggunaan bahasa sederhana agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan secara optimal.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN berupa sosialisasi edukasi bahan pangan lokal dan literasi kreatif di SDN 129 OKU, desa lekis rejo, kabupaten ogan komering ulu berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap potensi desa. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan kemampuan literasi kreatif dan komunikasi dasar yang penting dalam mendukung pengembangan UMKM sejak usia dini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### **REFERENSI**

- Hidayat, A. (2021). Literasi kreatif sebagai strategi penguatan UMKM berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 90–101.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* New Jersey: Pearson Education.
- Mulyani, S. (2020). *Pengembangan Produk Pangan Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, D. (2020). Edukasi pangan lokal dalam mendukung pembangunan ekonomi desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 211–220.
- Sulastri, E., & Handayani, R. (2019). Peran pendidikan dalam menumbuhkan kesadaran pangan lokal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 105–118.
- Suryana. (2018). *Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal*. Jakarta: Rajawali Pers.